

**PEMILIHAN LAHAN UNTUK TANAMAN PADI MENGGUNAKAN
METODE AHP (ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS) DI KABUPATEN
BANGKALAN**

Thoriq Kemal

(13.04.111.00044)

Pembimbing 1 : Sigit Susanto Putro, S.Kom., M.Kom.

Pembimbing 2 : Eka Mala Sari Rochman, S.Kom., M.Kom.

ABSTRAK

Padi merupakan komoditas penting dan strategis bagi bangsa Indonesia mengingat pangan dalam hal ini beras adalah kebutuhan dasar manusia. Menurunnya produksi padi di Kabupaten Bangkalan dipengaruhi oleh kondisi fisik dan geografis Kabupaten Bangkalan yang relatif kurang subur. Kurang suburnya lahan pertanian inilah yang menjadi permasalahan utama perlunya dilakukan proses pemilihan lahan. Dalam proses pemilihan lahan inilah kita dapat menentukan lahan yang cocok untuk ditanami padi. Pemilihan lahan akan dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap 4 Kriteria dan 18 Alternatif berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kabupaten Bangkalan. Diantara Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah Luas Tanam, Luas Panen, Produktifitas dan Produksi. Alternatif yang digunakan adalah 18 Kecamatan di Kabupaten Bangkalan. Metode AHP dipilih karena dapat memberikan solusi terhadap permasalahan dengan kriteria yang kompleks dalam berbagai alternatif. Dari penelitian ini menghasilkan, bahwa Kecamatan Burneh mendapatkan nilai bobot total tertinggi dengan 0.195. Nilai ini adalah didapatkan Rata-rata setiap Kriteria dengan Rata-rata Alternatif pada setiap Kriteria pada suatu Alternatif kecamatan yang ada di Kabupaten Bangkalan. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu Dinas Pertanian dalam meningkatkan dukungan terhadap Kecamatan–kecamatan yang memiliki nilai yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan produktifitas Padi.

Kata Kunci: Padi, Produktifitas, Pemilihan Lahan, AHP (Analytical Hierarchy Process)